

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 berdasarkan aspek struktur dan ciri kebahasaan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 93 dari jumlah siswa 29 orang dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 76. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan aspek struktur siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam kategori sangat baik.
2. Kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan aspek ciri kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 78,15 dari jumlah siswa 29 orang dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 57. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan aspek ciri kebahasaan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam kategori baik. Walaupun dari hasil penelitian pada aspek ciri kebahasaan terlihat baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum benar-benar memahami ciri kebahasaan pada teks negosiasi, terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa memahami definisi dan contoh dari konjungsi pada teks negosiasi.

3. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa memperoleh nilai rata-rata 84,65 dari jumlah siswa 29 orang dengan nilai tertinggi 98 dan terendah 67. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan aspek struktur dan aspek ciri kebahasaan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam kategori baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil temuan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan aspek struktur dapat dikategorikan sangat baik dan pada aspek ciri kebahasaan tergolong pada kategori baik. Walaupun dari hasil penelitian pada aspek ciri kebahasaan terlihat baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum benar-benar memahami ciri kebahasaan pada teks negosiasi, terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa memahami definisi dan contoh dari konjungsi pada teks negosiasi. hendaknya guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia masih perlu terus mengasah kemampuan tersebut dengan memberikan banyak latihan kepada siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran teks negosiasi.

3. Kepada siswa, penulis menyarankan untuk lebih giat dan lebih rajin lagi dalam membaca dan mempelajari materi teks dalam bahasa Indonesia untuk menambah kosa kata siswa dan dapat digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.
4. Siswa harus lebih banyak berlatih dalam menulis dan memerhatikan setiap aspek penting dalam teks yang ditulis.

